

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan bentuk organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia bisnis. Tujuan dari suatu perusahaan yaitu memperoleh laba. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus terus berkembang dan maju. Dengan majunya suatu perusahaan, maka akan menarik minat para investor untuk meninvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Para investor akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba setiap tahunnya dan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan tersebut tinggi. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

Penilaian terhadap suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tingkat prestasi (kerja) hasil nyata yang digunakan untuk tercapainya hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan secara lengkap dengan tujuan untuk memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam periode tertentu (Yasmin & Fuadati, 2017).

Tabel 1. 1 Perbandingan *Profit Margin* Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	<i>Profit Margin</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	27,45%	32,84%	35,99%	37,86%	38,42%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9,21%	10,54%	9,95%	12,13%	12,67%
Mayora Indah Tbk	8,44%	7,57%	7,83%	7,32%	8,15%
Nippon Indosari Corporindo Tbk	12,44%	11,09%	5,43%	4,60%	7,09%
Sekar Laut Tbk	2,69%	2,48%	2,51%	3,06%	3,51%

Sumber: Data diolah sendiri, 2020

Dari tabel 1.1 dapat diketahui perbandingan nilai *profit margin* PT Delta Djakarta, Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Nilai *profit margin* tahun 2015 sebesar 27,45%, di tahun 2016 meningkat menjadi 32,84%, kemudian di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 35,99%, pada tahun 2018 dan 2019 masih meningkat. Tahun 2018 menjadi 37,86% dan tahun 2019 menjadi 38,42%.

Nilai *profit margin* PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 sebesar 9,21%. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 10,54%, di tahun 2017 menurun menjadi 9,95%, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 12,13%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 12,67%.

Nilai *profit margin* PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 8,44%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 7,57%, di tahun 2017 meningkat menjadi 7,83%, tahun 2018 kembali menurun menjadi 7,32%, dan tahun 2019 meningkat menjadi 8,15%.

Nilai *profit margin* PT Nippon Indosari Corporindo Tbk tahun 2015 sebesar 12,44%. Tahun 2016 menurun menjadi 11,09%, di tahun 2017 menurun drastis

menjadi 5,43%, tahun 2018 menurun lagi menjadi 4,60%, dan tahun 2019 meningkat menjadi 7,09%.

Nilai *profit margin* PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 2,69%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 2,48%, di tahun 2017 meningkat menjadi 2,51%, tahun 2018 meningkat lagi menjadi 3,06%, dan di tahun 2019 masih meningkat menjadi 3,51%.

Tabel 1. 2 Perbandingan *Return on Asset* (ROA) Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	<i>Return on Asset</i> (ROA)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	18,50%	21,25%	20,87%	22,19%	22,29%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11,01%	12,56%	11,21%	13,56%	13,85%
Mayora Indah Tbk	11,02%	10,75%	10,93%	10,01%	10,71%
Nippon Indosari Corporindo Tbk	10,00%	9,58%	2,97%	2,89%	5,05%
Sekar Laut Tbk	5.32%	3.63%	3,61%	4.28%	5.68%

Sumber: Data diolah sendiri, 2020

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2015 sebesar 18,50%. Tahun 2016 meningkat menjadi 21,25%, di tahun 2017 menurun menjadi 20,87%, tahun 2018 meningkat menjadi 22,19%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 22,29%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 sebesar 11,01%. Tahun 2016 meningkat menjadi 12,56%, tahun 2017 menurun menjadi 11,21%, tahun 2018 meningkat menjadi 13,56%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 13,85%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 11,02%. Tahun 2016 menurun menjadi 10,75%, tahun 2017 meningkat menjadi

10,93%, tahun 2018 kembali menurun menjadi 10,01%, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 10,71%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 sebesar 10,00%. Tahun 2016 menurun menjadi 9,58%, di tahun 2017 menurun drastis menjadi 2,97%, pada tahun 2018 menurun lagi menjadi 2,89%, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 5,05%.

Nilai *Return on Asset* (ROA) PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 5,32%. Tahun 2016 menurun menjadi 3,63%, di tahun 2017 menurun lagi menjadi 3,61%, tahun 2018 meningkat menjadi 4,28%, dan di tahun 2019 meningkat lagi menjadi 5,68%.

Tabel 1. 3 Perbandingan *Return on Equity* (ROE) Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	<i>Return on Equity</i> (ROE)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	22,60%	25,14%	24,44%	26,33%	26,19%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17,84%	19,63%	17,43%	20,52%	20,10%
Mayora Indah Tbk	24,07%	22,16%	22,18%	20,61%	20,60%
Nippon Indosari Corporindo Tbk	22,76%	19,39%	4,80%	4,36%	7,65%
Sekar Laut Tbk	13,20%	6,97%	7,47%	9,42%	11,82%

Sumber: Data diolah sendiri, 2020

Dari tabel 1.3 dapat diketahui nilai *Return on Equity* (ROE) PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2015 sebesar 22,60%. Tahun 2016 meningkat menjadi 25,14%, di tahun 2017 menurun menjadi 24,44%, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 26,33%, dan di tahun 2019 menurun menjadi 26,19%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 sebesar 17,84%. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 19,63%, di tahun 2017

menurun menjadi 17,43%, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 20,52%, dan di tahun 2019 menurun menjadi 20,10%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 24,07%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 22,16%, di tahun 2017 meningkat menjadi 22,18%, tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Tahun 2018 menjadi 20,61% dan tahun 2019 menjadi 20,60%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 sebesar 22,76%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 19,39%, di tahun 2017 menurun drastis menjadi 4,80%, tahun 2018 menurun lagi menjadi 4,36%, dan di tahun 2019 meningkat menjadi 7,65%.

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 13,20%. Pada tahun 2016 menurun menjadi 6,97%, terjadi peningkatan pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Tahun 2017 menjadi 7,47%, tahun 2018 menjadi 9,42%, dan tahun 2019 menjadi 11,82%.

Tabel 1. 4 Perbandingan Rasio Lancar Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Rasio Lancar				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	6,42	7,60	8,64	7,20	8,05
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,33	2,41	2,43	1,95	2,54
Mayora Indah Tbk	2,37	2,25	2,39	2,65	3,43
Nippon Indosari Corporindo Tbk	2,05	2,96	2,26	3,57	1,69
Sekar Laut Tbk	1,19	1,32	1,26	1,22	1,29

Sumber: Data diolah sendiri, 2020

Dari tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa nilai rasio lancar PT Delta Djakarta, Tbk sebesar 6,42 kali . Pada tahun 2016 meningkat menjadi 7,60 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 8,64 kali, tahun 2018 menurun menjadi 7,20 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 8,05 kali.

Nilai rasio lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2015 sebesar 2,33 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 2,41 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 2,43 kali, tahun 2018 menurun menjadi 1,95 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 2,54 kali.

Nilai rasio lancar PT Mayora Indah, Tbk tahun 2015 sebesar 2,37 kali. Pada tahun 2016 menurun menjadi 2,25 kali, terjadi peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Tahun 2017 menjadi 2,39 kali, tahun 2018 menjadi 2,65 kali, dan tahun 2019 menjadi 3,43 kali.

Nilai rasio lancar PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2015 sebesar 2,05 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 2,96 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 2,26 kali, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 3,57 kali, dan di tahun 2019 menurun menjadi 1,69 kali.

Nilai rasio lancar PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 1,19 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 1,32 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 1,26 kali, tahun 2018 menurun lagi menjadi 1,22 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 1,29 kali.

Tabel 1. 5 Perbandingan Rasio *Quick* periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Rasio <i>Quick</i>				
	2015	2016	2017	2018	2019
Delta Djakarta Tbk	5,13	6,27	7,36	6,13	6,76
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,90	1,93	1,95	1,40	1,95
Mayora Indah Tbk	1,81	1,70	1,98	1,95	2,68
Nippon Indosari Corporindo Tbk	1,94	2,80	2,21	3,45	1,62
Sekar Laut Tbk	0,69	0,78	0,69	0,69	0,74

Sumber: Data diolah sendiri, 2020

Dari tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa nilai rasio *quick* PT Delta Djakarta, Tbk tahun 2015 sebesar 5,13 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 6,27 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 7,36 kali, tahun 2018 menurun menjadi 6,13 kali, dan ditahun 2019 kembali meningkat menjadi 6,76 kali.

Nilai rasio *quick* PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 sebesar 1,90 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 1,93 kali, di tahun 2017 meningkat lagi menjadi 1,95 kali, tahun 2018 menurun menjadi 1,40 kali, dan ditahun 2019 kembali meningkat menjadi 1,95 kali.

Nilai rasio *quick* PT Mayora Indah, Tbk sebesar 1,81 kali. Pada tahun 2016 menurun menjadi 1,70 kali, di tahun 2017 meningkat menjadi 1,98 kali, tahun 2018 kembali menurun menjadi 1,95 kali, dan di tahun 2019 meningkat menjadi 2,68 kali.

Nilai rasio *quick* PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk sebesar 1,94 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 2,80 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 2,21 kali, tahun 2018 kembali meningkat menjadi 3,45 kali, dan di tahun 2019 menurun menjadi 1,62 kali.

Nilai rasio *quick* PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015 sebesar 0,69 kali. Pada tahun 2016 meningkat menjadi 0,78 kali, di tahun 2017 menurun menjadi 0,69 kali, tahun 2018 nilai rasionya sama dengan tahun 2017 yaitu sebesar 0,69 kali, dan di tahun 2019 kembali meningkat menjadi 0,74 kali.

Terdapat beberapa analisis dalam kinerja keuangan, salah satunya yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dianalisis yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas diukur melalui *Profit Margin*, *Return on*

Asset (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin sehat. Sebaliknya, jika nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan rendah maka laba yang didapatkan perusahaan tersebut akan menurun.

Rasio likuiditas diukur melalui Rasio Lancar dan Rasio *Quick*. Semakin besar nilai rasio likuiditas, semakin mampu perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban lancarnya. Sebaliknya, nilai rasio likuiditas yang rendah menandakan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas yang diukur melalui *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) pada subsektor makanan dan minuman akan berdampak pada kinerja keuangan.
2. Peningkatan atau penurunan rasio likuiditas yang diukur melalui Rasio Lancar dan *Rasio Quick* pada subsektor makanan dan minuman akan berdampak pada kinerja keuangan.
3. Nilai *Profit Margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Rasio Lancar, dan Rasio *Quick* mengalami fluktuatif pada periode 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi diatas dapat dibatasan masalah yaitu :

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Database yang digunakan yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasi periode 2015-2019.
3. Variabel penelitian adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Kinerja Keuangan.
4. Rasio profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini yaitu *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.
5. Rasio likuiditas yang diukur dalam penelitian ini yaitu Rasio Lancar dan Rasio *Quick*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dapat di rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Dapat menambah pengetahuan mengenai kelebihan dan kekurangan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan dalam aspek yang berbeda.
 - b. Bagi masyarakat
 - 1) Sebagai pengetahuan dan wawasan tentang rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.
 - 2) Penulisan ini digunakan sebagai tambahan informasi pihak-pihak berkompeten terhadap masalah yang di bahas.